

## LAMPIRAN

Lampiran ini ditulis oleh penulis untuk menjelaskan tentang piutang pajak dan hutang pajak yang terdapat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan beberapa keterangan lainnya untuk menjelaskan beberapa istilah yang dipakai untuk menulis neraca per 31 Desember.

Pada Tabel 1 bagian aktiva lancar ada piutang pajak yang terdiri dari :

PPh 25 tahun 1990	Rp. 3.507.266,00
PPh 23 tahun 1990	<u>Rp. 109.483,00 +</u>
	Rp. 3.616.749,00

Pada Tabel 1 bagian passiva lancar ada hutang pajak yaitu :

PPh 21 tahun 1990	Rp. 3.071.466,00
-------------------	------------------

Pada Tabel 2 bagian aktiva lancar ada piutang pajak yang terdiri dari :

PPh 25 tahun 1991	Rp. 5.743.268,00
PPh 23 tahun 1991	<u>Rp. 1.545.981,00 +</u>
	Rp. 7.289.249,00

Pada Tabel 2 bagian passiva lancar ada hutang pajak yaitu :

PPh 21 tahun 1991	Rp. 3.775.168,00
-------------------	------------------

Pada Tabel 3 bagian aktiva lancar ada piutang pajak yang terdiri dari :

PPh 25 tahun 1992	Rp. 5.178.055,00
PPh 23 tahun 1992	<u>Rp. 1.421.945,00 +</u>
	Rp. 6.600.000,00

Pada Tabel 3 bagian passiva lancar ada hutang pajak yaitu :

PPh 21 tahun 1992	Rp. 2.069.668,00
-------------------	------------------

Keterangan di bawah ini untuk menjelaskan arti masing-masing PPh yaitu :

PPh 21 adalah Pajak penghasilan karyawan yang dibayarkan oleh pihak perusahaan, tetapi tetap dibebankan pada karyawan.

PPh 23 adalah Pajak yang harus dibayarkan karena adanya bunga yang diterima dari Bank.

PPh 25 adalah Pajak penghasilan badan.

Pada aktiva lancar disebutkan piutang pajak yang terdiri dari PPh 25 dan PPh 23, artinya perusahaan telah membayar pajak tersebut, padahal perusahaan belum menyelesaikan masa pajak yang harus

dilalui, sehingga perusahaan mempunyai piutang pajak.

Pada passiva lancar disebutkan hutang pajak yang terdiri dari PPh 21, artinya perusahaan belum membayar pajak tersebut dan baru akan dibayar pada tanggal 10 Januari tahun berikutnya, sehingga perusahaan mempunyai hutang pajak.

Pada aktiva lancar disebutkan piutang Gunawan Wahyutirto, artinya pada saat saham ditetapkan, Gunawan masih kurang dalam menyetorkan sejumlah uang, maka perusahaan mempunyai piutang kepada Gunawan Wahyutirto.

Sedangkan pada passiva lancar terdapat hutang kepada Gunawan Wahyutirto, artinya perusahaan berhutang kepada Gunawan Wahyutirto

Uang muka sewa tanah Kalimas Baru 87 Sby mempunyai arti bahwa perusahaan telah membayar sewa dimuka untuk jangka waktu 20 tahun, maka setiap tahunnya ditempatkan sejumlah nilai pada aktiva lancar. Aktiva tetap berupa :

- bangunan
- mesin-mesin pabrik
- inventaris

Demikianlah semoga keterangan pada lampiran ini dapat memperjelas beberapa istilah yang dipakai dalam menulis neraca per 31 Desember.